

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era persaingan usaha yang semakin intensif, perusahaan dituntut untuk menjaga stabilitas kinerja finansial agar tetap memiliki daya tarik bagi para investor. Informasi keuangan menjadi salah satu sumber utama yang dimanfaatkan investor dalam menilai prospek serta kondisi finansial perusahaan. Dalam hal ini, rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas, kerap digunakan sebagai indikator penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Dalam lingkup pasar modal Indonesia, indeks IDX30 merupakan salah satu acuan utama yang terdiri atas 30 perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar serta didukung oleh fundamental keuangan yang relatif baik. Emiten yang tergabung dalam indeks tersebut merepresentasikan perusahaan dengan performa unggul di Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, kondisi fundamental perusahaan-perusahaan IDX30 tetap mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh dinamika perekonomian.

Selama periode 2020 – 2024, perusahaan dalam indeks ini menghadapi kondisi ekonomi yang dinamis, mulai dari dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, peningkatan inflasi global, hingga penurunan aktivitas pasar modal pada tahun 2024. Perubahan kondisi ekonomi tersebut berpotensi menimbulkan fluktuasi signifikan pada profitabilitas struktur pendanaan, serta kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi finansial yang dimilikinya. Menurut Lutviana dan Hermanto (2021), kinerja keuangan menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang serta potensi perkembangan yang positif. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Indriani (2021) serta Lestari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal sekaligus menggambarkan peluang pertumbuhannya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai rasio yang tercantum dalam laporan keuangan, di antaranya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Kedua rasio tersebut digunakan untuk mendukung variabel dependen, yaitu kinerja keuangan, sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi performa keuangan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional selama periode tertentu. Selain itu, profitabilitas juga menjadi alat evaluasi internal untuk meninjau prospek perusahaan pada masa mendatang. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi dan Sosroidegdu (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap performa keuangan perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Titania dkk. (2025), yang

menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor sekaligus mencerminkan peningkatan performa finansial perusahaan.

Selain profitabilitas, rasio solvabilitas juga menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang sehingga dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan. Rahmawati dan Suryani (2022) menyatakan bahwa struktur modal yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian Sabitri dan Hidayati (2025) menunjukkan bahwa solvabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 akibat tingginya risiko gagal bayar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Titania dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa rasio utang yang tinggi dapat menurunkan performa serta nilai perusahaan.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan adanya inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap performa keuangan perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dalam penelitian Putri (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa

pengaruh kedua variabel dapat berbeda bergantung pada karakteristik perusahaan maupun kondisi makroekonomi yang mendasarinya.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan IDX30 Periode 2020-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas mengalami fluktuasi pada periode 2020-2024, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Nilai *Debt to Equity Ratio* selama periode 2020-2024 mengalami fluktuasi, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sangga Buana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 Periode 2020 – 2024

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain dan dijadikan acuan atau pertimbangan untuk diamati lebih jauh sebagai bahan peneliti lebih lanjut, khususnya bagi peneliti yang membahas topik yang sama.
3. Bagi insan ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan untuk menambah pemahaman serta wawasan dalam bidang ilmu akuntansi.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

1.6.1.1 Profitabilitas

Menurut Putra et al. (2023) menyatakan bahwa :

“ Rasio profitabilitas merupakan indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui efektivitas pengelolaan aset, modal, dan penjualan, sehingga mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan“

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang ditunjukkan perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila tingkat profitabilitas rendah, kondisi tersebut dapat mencerminkan kurang optimalnya kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki beberapa indikator yang umum digunakan, di antaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)* karena rasio ini mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh. Adapun rumus untuk menghitung *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

1.6.1.2 Solvabilitas

Menurut (Ardyansyah et al., 2022) menyatakan bahwa :

“ Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta menilai menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. “

Solvabilitas dengan tingkat utang yang tinggi akan berdampak pada risiko keuangan yang besar yang ditimbulkan karena perusahaan menanggung pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi, maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk. Pada Solvabilitas terdapat 5 indikator yaitu Rasio utang terhadap aset (debt to asset ratio), rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio), rasio utang jangka panjang terhadap modal (long term debt to equity ratio), rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (times interest earned ratio), dan rasio laba operasional terhadap kewajiban (operating income to liabilities ratio).

Dalam penelitian ini menggunakan indikator Deb tot Equity Ratio (DER), yang mana merupakan perbandingan antara kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal dapat menjamin seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Deb tot Equity Ratio (DER) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1.6.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Lutfiana & Hermanto (2021) menyatakan bahwa :

“ Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan mencapai tujuan perusahaan. “

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengetahui baik buruknya perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan indikator Return on Asset (ROA). ROA positif akan menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan jika ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kinerja keuangan menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dengan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1.6.2 Studi Empiris

Menurut Sugiyono (2022:3) menyatakan bahwa:

“Teknik yang dilakukan seorang peneliti dalam tahapan mengamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui prosedur yang digunakan”.

Tabel 1.1
Studi Empiris

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Aufa Nurristi Putri (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Putri, 2023): - NPM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA - DER tidak signifikan parsial; parsial & simultan menunjukkan NPM dominan.

No	Penulis	Judul	Hasil
		Tahun 2019 - 2022	
2	Sevilla Endah Dewi Giring, Aris Eddy Sarwono, Fadjar Harimurti (2025)	Analisi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kineja Keuangan Perusahaan Industri Baja Tahun 2020 – 2023 yang Terdaftar pada BEI	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Giring et al., 2025): - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. - - Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3	Baiq Anita Sapitri (2023)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Sapitri & Hidayati, 2025):

No	Penulis	Judul	Hasil
		Profitabilitas terhadap harga saham (Studi Pada IDX 30 Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023)	- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan.- - Solvabilitas cenderung negatif / tidak signifikan terhadap harga saham.
4	Achmad Haris Sandi (2024)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Sandi & Sosrowidigdo, 2024): - Profitabilitas signifikan positif terhadap kinerja likuiditas tidak signifikan. (Solvabilitas kurang dianalisis)

No	Penulis	Judul	Hasil
5	Febriana Affi dan Hasim As'ri (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Affi & As'ari, 2023): - Net Interest Margin tidak berpengaruh terhadap ROA - DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
6	Laili Fitri Wulandari, Ika Nur Azmi, dan Gita Desyana (2024)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Harga Saham IDX 30 Pada Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (Wulandari et al., 2024) : - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham - Leverage berpengaruh terhadap harga saham

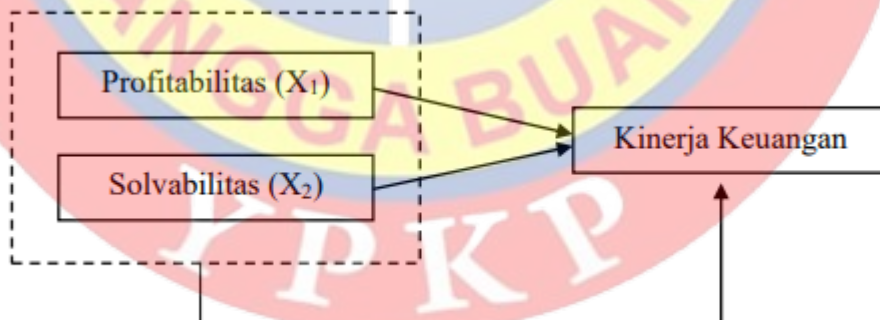
No	Penulis	Judul	Hasil
			- Profitabilitas tidak berpenngaruh terhadap harga saham

1.6.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022:60) menyatakan bahwa:

“Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang digambarkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.6.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2022:159) mengemukakan bahwa:

“Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Hipotesis berasal dari teori penelitian dan penelitian ilmiah sebelumnya yang didasarkan pada kepercayaan logis. Berdasarkan latar belakang dan peneliti terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
2. Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
3. Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 melalui website (www.idx.co.id).

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan selesai.

